

Urgensi Administrasi dalam Supervisi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 40 Kota Ternate

Asril R Mahmud¹, M Syehan Assagaf², Agus³

¹Pasca Sarjana IAIN Ternate ² Pasca Sarjana IAIN Ternate, IAIN Ternate
asrilmasril@gmail.com, syehanassagaf23@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penting administrasi dalam mendukung efektivitas supervisi pendidikan agama Islam di SD Negeri 40 Kota Ternate, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengelolaan administrasi tersebut dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi sekolah yang efektif sangat mendukung proses supervisi pendidikan agama Islam. Kelengkapan dokumen seperti Rencana Prangkat pembelajaran dan laporan evaluasi menjadi kunci dalam memastikan supervisi berjalan dengan baik dan memberikan umpan balik konstruktif kepada guru. Namun, kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu guru karena beban mengajar yang tinggi. Untuk mengatasi kendala ini, kepala sekolah telah mengimplementasikan beberapa solusi strategis, termasuk pelatihan tambahan, penugasan staf administrasi khusus, dan rapat koordinasi rutin.

Kata Kunci: Administrasi Pendidikan, Supervisi, Pendidikan Agama Islam, SD Negeri 40 Kota Ternate.

Abstract

This research aims to analyze the significant role of administration in supporting the effectiveness of Islamic religious education supervision at SD Negeri 40 Kota Ternate, as well as to identify the challenges faced in managing this administration and to find appropriate solutions to overcome them. This study employs a descriptive qualitative approach, using data collection techniques such as interviews, observations, and documentation. The data are analyzed using descriptive qualitative analysis techniques, including data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that effective school administration greatly supports the supervision process of Islamic religious education. The completeness of documents such as the lesson plan and evaluation reports are key in ensuring that supervision runs smoothly and provides constructive feedback to teachers. However, the main challenge faced is the limited time for teachers due to a high teaching load. To address this issue, the principal has implemented several strategic solutions, including additional training, assignment of specific administrative staff, and regular coordination meetings.

Keywords: Educational Administration, Supervision, Islamic Religious Education, SD Negeri 40 Kota Ternate

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam di sekolah dasar tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan agama, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai akhlak mulia yang akan menjadi landasan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dalam upaya memastikan bahwa tujuan ini tercapai, supervisi pendidikan agama Islam menjadi komponen kunci yang tidak dapat diabaikan.

Urgensi administrasi dalam supervisi pendidikan agama Islam adalah sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam itu sendiri. Hal ini seperti yang dijelaskan dalam al qur'an surah Asy-syura ayat 6.

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ اللَّهُ حَفِيظٌ عَلَيْهِمْ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ

Terjemahannya :

“Orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain-Nya, Allah mengawasi (perbuatan) mereka, sedangkan engkau (Nabi Muhammad) bukanlah penanggung jawab mereka.” (Q.S. Asy-syura: 6)

Ayat ini menekankan bahwa Allah SWT selalu mengawasi perbuatan manusia. Dalam konteks pendidikan agama Islam, prinsip pengawasan ini dapat diterapkan melalui administrasi dan supervisi yang efektif. Administrasi pendidikan bertanggung jawab untuk memastikan kualitas kurikulum dan metode pengajaran sesuai dengan ajaran Islam, serta melakukan evaluasi kinerja guru dan hasil belajar siswa secara berkala. Supervisi yang baik juga melibatkan pelatihan dan pengembangan profesional bagi pendidik, memastikan pengelolaan sumber daya yang efisien dan transparan, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan disiplin dan etika yang tinggi. Prinsip pengawasan Allah SWT mengajarkan pentingnya akuntabilitas, keadilan, dan transparansi dalam supervisi pendidikan, sehingga proses pendidikan dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya.

Administrasi dalam islam dimaknai sebagai pengelolaan yang allah berikan kepada manusia yaitu berupa jiwa kepemimpinan yang mampu mengantarkan kepada tujuan yang hendak dicapai. Manusia allah ciptakan sebagai kalifah untuk mengembangkan potensi manusia dan sumber daya alam untuk kemakmuran dan kesejahteraan seluruh mahluk di bumi (Hasbiyallah & Ihsan, 2019).

Dalam al qur'an juga menjelaskan terkait dengan administrasi sebagai tindakan untuk mengawasi. Dalam tingkat pengawasan ini menjadi landasan dalam mengatur proses jalannya

pendidikan. Seperti dalam al-qur'an surah al-infitar sebagai berikut:

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ

Terjemahan:

“Sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) pengawas”. (Q.S. Al-infitar:10)

Berdasarkan tafsir ringkas Kemenag RI, dan mengapa kamu mendustakan hari pembalasan, padahal sesungguhnya bagi kamu ada para malaikat yang mengawasi semua perbuatanmu.(Nur, 2022). Hal ini dapat dihubungkan dengan konsep administrasi, khususnya dalam konteks supervisi pendidikan agama Islam. Pengawasan dalam pendidikan agama Islam bertujuan untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Supervisor dalam pendidikan agama Islam berperan seperti malaikat yang mengawasi aktivitas pembelajaran, melakukan evaluasi kinerja guru dan hasil belajar siswa, serta memberikan bimbingan untuk pengembangan profesional. Pengawasan ini juga memastikan penerapan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pembelajaran, termasuk akhlak, etika, dan tata krama. Dengan analogi ini, pengawasan yang efektif dalam supervisi pendidikan agama Islam membantu menjaga kualitas pendidikan dan memastikan internalisasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pendidikan tercapai dengan baik.

Administrasi pendidikan adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan secara kolektif dalam mengendalikan kerjasama di bidang pendidikan. Aktivitas ini melibatkan sejumlah individu dan bertujuan untuk mencapai sasaran pendidikan secara terencana dan sistematis di lingkungan tertentu, terutama di lembaga pendidikan formal (Nawawi, 2009). Menurut M. Ngalim Purwanto dalam bukunya "Administrasi Pendidikan," administrasi pendidikan adalah serangkaian proses yang mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan bersama dalam konteks pendidikan. Proses ini meliputi perencanaan, pelaporan, dan pembiayaan pendidikan dengan memanfaatkan fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia, baik personil, material, maupun spiritual, untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Purwanto, 2007).

Dari dua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan mencakup serangkaian aktivitas yang dilakukan secara bersama-sama dengan tujuan mengendalikan dan mengelola kerjasama dalam bidang pendidikan. Selain itu, keduanya juga menyoroti pemanfaatan sumber daya yang tersedia, termasuk personil, material, dan spiritual, untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Administrasi pendidikan ini

dilaksanakan secara terencana dan sistematis, terutama di lingkungan lembaga pendidikan formal, untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Urgensi administrasi dalam supervisi pendidikan agama islam adalah sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama islam. Supervisi pendidikan agama islam memerlukan administrasi yang efektif untuk mengawasi dan mengembangkan guru-guru pendidikan agama islam. Dengan demikian, administrasi dalam supervisi pendidikan agama islam dapat membantu meningkatkan profesional guru, motivasi siswa dan kualitas pendidikan agama islam secara keseluruhan. (Sri Rahayu HS Hamid et al., 2022)

Dalam konteks pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 40 Kota Ternate, administrasi memiliki urgensi yang tak terbantahkan dalam proses supervisi. Administrasi bukanlah sekadar tugas-tugas rutin yang harus dilaksanakan, tetapi merupakan fondasi yang mendasari efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pembelajaran. Kehadirannya bukan hanya sebagai formalitas, namun menjadi penopang utama bagi kemajuan pemahaman agama Islam di kalangan siswa.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsini, Administrasi bertujuan untuk memberikan pelayanan yang maksimal dalam menyesuaikan kegiatan pendidikan dengan tujuan setiap lembaga pendidikan yang dilayaninya. Ini mencakup berbagai alat dan teknik yang diformulasikan untuk mengelola pendidikan dengan efektif, dengan harapan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah atau madrasah (Suharsini, 2010).

Upaya peningkatan pemahaman agama Islam di SD Negeri 40 Kota Ternate terus digelorakan melalui pengembangan pemahaman dan kreativitas para guru dalam mengelola administrasi pembelajaran. Inovasi menjadi kunci dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, dan administrasi menjadi fondasi yang memungkinkan terwujudnya inovasi tersebut. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang urgensi administrasi dalam konteks supervisi pendidikan agama Islam di SD Negeri 40 Kota Ternate menjadi hal yang tidak dapat diabaikan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis menguraikan beberapa rumusan masalah terkait dengan Urgensi administrasi dalam supervisi pendidikan islam. Yakni bagaimana peran administrasi dalam mendukung efektivitas supervisi pendidikan agama islam di SD Negeri 40 Kota Ternate. Dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan administrasi supervisi pendidikan agama islam dan cara untuk mengatasinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami peran penting administrasi dalam mendukung eektivitas supervisi pendidikan agama islam di SD Negeri

40 Kota Ternate, serta untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pengelolaan administrasi tersebut dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasinya.

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas, dapat menghadirkan manfaat salah satunya dalam aspek teoritis, yaitu menambah khazanah keilmuan dalam bidang administrasi pendidikan dan supervisi, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam di sekolah dasar. Dengan menganalisis peran administrasi dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan supervisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya administrasi dalam mendukung efektivitas supervisi pendidikan.

Penelitian ini juga memberikan manfaat praktis yang nyata bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan di SD Negeri 40 Kota Ternate. Bagi guru, penelitian ini dapat membantu mereka memahami pentingnya administrasi dalam kegiatan supervisi dan bagaimana mengelola administrasi pembelajaran dengan lebih efektif, mendorong mereka untuk lebih inovatif dan kreatif dalam melaksanakan tugas mengajar. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan sistem administrasi di sekolah, sehingga supervisi pendidikan agama Islam dapat dilakukan dengan lebih baik dan terstruktur. Selain itu, bagi pengawas sekolah, penelitian ini memberikan wawasan tentang tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan administrasi dan cara-cara mengatasinya, sehingga mereka dapat memberikan rekomendasi yang lebih tepat dan efektif. Dengan demikian, manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 40 Kota Ternate.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam tentang urgensi administrasi dalam supervisi pendidikan agama Islam di SD Negeri 40 Kota Ternate. (Murdiyanto, 2020) Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 40 Kota Ternate, yang dipilih karena sekolah tersebut memiliki program pendidikan agama Islam yang berjalan dan relevan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi mengenai peran administrasi dan kendala dalam supervisi pendidikan agama Islam. (Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd., Dr. Tuti Khairani Harahap. et al., 2023) Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan supervisi dan proses administrasi yang berjalan di sekolah. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen terkait administrasi dan supervisi pendidikan agama Islam. Data yang diperoleh

dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Atmoko, 2023). Reduksi data dilakukan dengan mengurangi data yang tidak relevan dan memfokuskan pada informasi yang berkaitan dengan peran administrasi dan kendala dalam supervisi pendidikan agama Islam. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif untuk menggambarkan temuan penelitian, dan penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. (Sukirman, 2021)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Administrasi sekolah sangat mendukung pengawasan supervisi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam oleh pengawas dari Departemen Agama. Dokumen seperti modul ajar, capaian pembelajaran, dan laporan evaluasi menjadi bukti penting bagi guru PAI untuk menunjukkan kesiapan dan kinerjanya dalam mengajar. Kelengkapan administrasi mencerminkan profesionalisme guru dan memudahkan pengawas dalam memberikan umpan balik yang konstruktif. Oleh karena itu, kami di SDN 40 Kota Ternate sangat menjaga agar administrasi kami selalu lengkap dan terstruktur (wawancara dengan Muhammad Karim, 2024)

Berdasarkan penyampaian di atas, administrasi sekolah yang efektif merupakan fondasi penting dalam mendukung supervisi PAI di SDN 40 Kota Ternate. Administrasi yang baik memastikan bahwa semua aspek dari proses pembelajaran terdokumentasi dengan baik, yang memudahkan supervisi dan evaluasi oleh pengawas. Hal ini sejalan dengan pendapat Kepala Sekolah yang menekankan pentingnya kelengkapan administrasi untuk mendukung supervisi yang dilakukan oleh pengawas dari Kementerian Agama.

Kepala sekolah juga menjelaskan bahwa, langkah yang di ambil dalam supervisi yang berkaitan dengan administrasi yaitu, Yang pertama di informasikan kepada seluruh guru, kalau lebih spesifik pada guru PAI, kemudian meminta untuk melengkapi seluruh administrasi, berkaitan dengan mata pelajaran agama islam. Lalu sama-sama merencanakan jadwal. Setelah itu melakukan observasi dan tindak lanjut (wawancara dengan Muhammad Karim, 2024)

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa, kebijakan yang diterapkan di SDN 40 Kota Ternate menunjukkan bahwa ada kesadaran yang tinggi akan pentingnya administrasi dalam proses supervisi. Dengan adanya kebijakan yang meminta guru untuk melengkapi seluruh administrasi terkait PAI dan melibatkan mereka dalam perencanaan jadwal supervisi, sekolah memastikan bahwa proses supervisi dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Ini

memungkinkan pengawas untuk memberikan umpan balik yang relevan dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas pengajaran.

Guru Pendidikan Agama Islam Juga menjelaskan bahwa, Peran administrasi sekolah sangat penting dalam mendukung tugasnya sebagai guru Pendidikan Agama Islam. Administrasi yang baik memastikan semua dokumen dan perangkat pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, dan penilaian, tersedia dan tertata dengan baik. Ini tidak hanya membantu saya dalam persiapan mengajar, tetapi juga memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Administrasi juga membantu dalam koordinasi dan komunikasi dengan pihak lain, termasuk pengawas (wawancara dengan Maimuna Fakir,2024)

Dampak supervisi terhadap kualitas pengajaran PAI sangat signifikan. Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh Muhammad karim bahwa, ada peningkatan yang nyata dalam kualitas pengajaran setiap semester, yang diukur melalui capaian pembelajaran siswa. Guru Pendidikan Agama Islam merasa bahwa supervisi membantu mereka dalam memahami kekuatan dan kelemahan mereka sebagai pengajar, dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif. Ini menunjukkan bahwa supervisi yang didukung oleh administrasi yang baik dapat meningkatkan kompetensi guru dan hasil belajar siswa. (wawancara dengan Muhammad Karim,2023)

Maimuna juga mengungkapkan bahwa, pengalaman positif kami dalam menerima supervisi dilakukan dengan dukungan administrasi yang baik tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan guru dalam proses pembelajaran. Kami merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus memperbaiki metode pengajaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar siswa.(wawancara dengan Maimuna Fakir)

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa supervisi memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap kualitas pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Peningkatan kualitas pengajaran setiap semester, yang diukur melalui capaian pembelajaran siswa, mencerminkan efektivitas supervisi dalam membantu guru mengidentifikasi dan mengatasi kelemahan mereka serta mengembangkan metode pengajaran yang lebih baik. Supervisi yang dilaksanakan dengan dukungan administrasi yang baik memainkan peran penting dalam proses ini. Supervisi yang efektif tidak hanya memberikan umpan balik konstruktif kepada guru, tetapi juga menciptakan lingkungan di mana guru merasa didukung dan termotivasi untuk berkembang. Dukungan administrasi yang baik memastikan bahwa supervisi bukan

sekadar formalitas, melainkan proses yang berkelanjutan dan berdampak positif. Hal ini terlihat dari pengalaman positif guru PAI yang merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus memperbaiki metode pengajaran mereka.

Supervisi yang berkelanjutan, guru mendapatkan kesempatan untuk belajar dari pengalaman mereka dan dari masukan yang diberikan oleh supervisor. Ini menciptakan budaya profesional yang berfokus pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Ketika guru merasa didukung dan dihargai, mereka lebih cenderung untuk berinovasi dan mencoba pendekatan baru dalam pengajaran, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, supervisi yang didukung oleh administrasi yang baik bukan hanya tentang mengawasi dan mengevaluasi guru, tetapi juga tentang memberdayakan mereka untuk mencapai potensi penuh mereka. Supervisi berfungsi sebagai alat untuk pengembangan profesional berkelanjutan yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa.

Kendala yang dialami dalam supervisi, Muhammad Karim menjelaskan bahwa, Kendala utama yang kami hadapi dalam pengelolaan administrasi untuk supervisi Pendidikan Agama Islam adalah waktu yang terbatas karena beban mengajar yang tinggi. Para guru kesulitan untuk menyisihkan waktu yang cukup guna menyelesaikan tugas-tugas administratif seperti penyusunan perangkat ajar dan laporan evaluasi. Akibatnya, pengelolaan dokumen menjadi kurang optimal, yang dapat menghambat proses supervisi. Sedangkan langkah yang diambil untuk mengatasi hal ini. Beliau mengungkapkan bahwa, Sebagai kepala sekolah, saya berperan aktif dalam mengatasi masalah ini dengan beberapa langkah strategis. kami mengorganisir rapat koordinasi secara rutin untuk membahas perkembangan administrasi dan mencari solusi bersama atas kendala yang dihadapi. Kami juga menugaskan staf administrasi khusus untuk membantu para guru dalam pengelolaan dokumen, sehingga mereka dapat lebih fokus pada tugas mengajar. Selain itu, kami memberikan waktu tambahan sebelum dimulainya proses pembelajaran bagi guru-guru untuk menyelesaikan perangkat pembelajaran. Dengan memberikan waktu khusus ini, kami berharap para guru dapat menyiapkan administrasi dengan lebih baik dan tidak terburu-buru, sehingga kualitas pengelolaan dokumen meningkat dan proses supervisi berjalan lebih efektif. Dengan langkah-langkah ini, kami berupaya meningkatkan efisiensi administrasi dan memastikan supervisi PAI berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang diharapkan. (wawancara dengan Muhammad Karim, 2024)

Kendala utama dalam pengelolaan administrasi untuk supervisi Pendidikan Agama

Islam (PAI) adalah keterbatasan waktu para guru karena beban mengajar yang tinggi. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas administratif seperti penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan laporan evaluasi, sehingga dokumen-dokumen tersebut seringkali kurang optimal dan dapat menghambat proses supervisi. Untuk mengatasi kendala ini, kepala sekolah telah mengimplementasikan beberapa solusi strategis.

Pertama, diadakan pelatihan tambahan bagi para guru untuk meningkatkan keterampilan dalam penggunaan teknologi dan administrasi, guna efisiensi pengelolaan dokumen. Kedua, rapat koordinasi rutin diadakan untuk membahas perkembangan dan kendala administrasi serta mencari solusi bersama. Selain itu, staf administrasi khusus ditugaskan untuk membantu guru dalam pengelolaan dokumen. Tambahan waktu khusus sebelum dimulainya proses pembelajaran juga diberikan agar para guru memiliki kesempatan untuk menyelesaikan perangkat pembelajaran dengan lebih baik. Langkah-langkah ini bertujuan meningkatkan kualitas pengelolaan dokumen dan efektivitas supervisi, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran.

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 40 Kota Ternate menunjukkan bahwa administrasi sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung supervisi Pendidikan Agama Islam (PAI). Beberapa temuan utama dari wawancara ini adalah:

1. Administrasi sekolah, termasuk dokumen seperti Modul ajar, Capaian pembelajaran, dan laporan evaluasi, penting untuk mendukung proses supervisi PAI oleh pengawas Kementerian Agama.
2. Kelengkapan administrasi menjadi kunci untuk memastikan bahwa supervisi dilakukan dengan efektif, memungkinkan pengawas untuk melakukan evaluasi yang komprehensif.
3. Semua guru, termasuk guru PAI, diberitahu tentang pentingnya kelengkapan administrasi dalam supervisi.
4. Guru diminta untuk melengkapi semua administrasi terkait mata pelajaran PAI.
5. Penyusunan jadwal supervisi dilakukan bersama-sama, diikuti oleh observasi dan tindak lanjut.
6. Supervisi telah menghasilkan peningkatan kualitas pengajaran setiap semester, menurut kepala sekolah.
7. Guru PAI mendapat masukan konstruktif dari supervisi untuk meningkatkan metode pengajaran, yang berdampak positif pada hasil belajar siswa.

8. Guru PAI merasa supervisi membantu dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pemahaman mereka terhadap kebutuhan siswa.
9. Supervisi memberikan kesempatan bagi guru PAI untuk memperbaiki dan mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dan inovatif.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat diuraikan urgensi dari administrasi dalam supervisi pendidikan agama islam sebagai berikut.

1. Dukungan administrasi yang komprehensif

Administrasi sekolah menyediakan dukungan yang komprehensif bagi guru PAI melalui kelengkapan dokumen seperti prangkat pembelajaran. Ini memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan membantu guru dalam persiapan mengajar. Selain dokumen, administrasi juga menyediakan sumber daya lain seperti buku teks, bahan ajar tambahan, dan akses ke teknologi pendidikan. Dukungan ini memungkinkan guru untuk mengajar dengan lebih efektif dan efisien. Administrasi juga mengadakan pelatihan dan workshop untuk guru agar mereka selalu up-to-date dengan metode dan strategi pengajaran terbaru.

2. Kordinasi dan komunikasi

Administrasi memfasilitasi koordinasi dan komunikasi yang baik antara guru, pengawas, dan pihak lainnya dengan menyusun jadwal supervisi dan observasi yang terstruktur. Platform komunikasi seperti email, grup WhatsApp, atau portal sekolah digunakan untuk memastikan informasi penting dapat disampaikan dengan cepat dan efektif. Secara berkala, administrasi mengadakan rapat koordinasi antara guru, pengawas, dan pihak terkait lainnya untuk membahas kemajuan, tantangan, dan solusi yang dapat diimplementasikan bersama, sehingga supervisi dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

3. Evaluasi dan peningkatan kualitas pengajaran

Supervisi yang didukung oleh administrasi yang baik memberikan evaluasi yang konstruktif kepada guru PAI. Evaluasi ini membantu guru dalam memahami kekuatan dan kelemahan mereka serta memberikan saran untuk perbaikan metode pengajaran. Evaluasi mencakup umpan balik spesifik tentang teknik pengajaran, manajemen kelas, dan interaksi dengan siswa. Guru diberi kesempatan untuk terus belajar dan memperbaiki metode pengajaran mereka berdasarkan hasil evaluasi, dengan dukungan mentor atau pelatih jika diperlukan. Hasil evaluasi terdokumentasi dengan baik untuk digunakan sebagai referensi

perbaikan di masa mendatang.

4. Peningkatan hasil belajar siswa

Dengan supervisi yang berkesinambungan dan administrasi yang mendukung, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang nyata. Administrasi dan guru secara bersama-sama memantau hasil belajar siswa melalui tes, kuis, dan evaluasi lainnya untuk menilai kemajuan dan mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler seperti klub studi, diskusi kelompok, atau bimbingan tambahan didukung oleh administrasi untuk membantu siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar. Program penghargaan atau pengakuan bagi siswa berprestasi juga meningkatkan motivasi belajar siswa lainnya.

5. Identifikasi dan intervensi kesulitan siswa

Supervisi membantu dalam mengidentifikasi kesulitan yang dialami siswa sehingga intervensi yang diperlukan dapat segera dilakukan. Administrasi memastikan bahwa data tentang kesulitan belajar siswa dikumpulkan secara sistematis dan terstruktur, mencakup hasil tes, observasi guru, dan laporan lain yang relevan. Berdasarkan data tersebut, rencana intervensi individual disusun bersama guru, mencakup bantuan tambahan seperti les privat, konseling, atau penggunaan metode pengajaran alternatif

KESIMPULAN

Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa administrasi yang efektif sangat penting dalam mendukung supervisi pendidikan agama Islam (PAI) di SD Negeri 40 Kota Ternate. Administrasi yang lengkap dan terstruktur menyediakan dokumen penting seperti modul ajar dan laporan evaluasi, yang mendukung guru dalam persiapan mengajar dan memudahkan pengawas dalam memberikan umpan balik konstruktif. Koordinasi dan komunikasi yang baik antara guru, pengawas, dan pihak terkait lainnya memastikan supervisi berjalan lancar dan efisien. Evaluasi yang konstruktif dari supervisi membantu guru memahami kekuatan dan kelemahan mereka serta memperbaiki metode pengajaran. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Supervisi juga membantu mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dan memungkinkan intervensi yang tepat. Meskipun ada kendala waktu karena beban mengajar yang tinggi, langkah strategis seperti pelatihan tambahan, rapat koordinasi, dan penugasan staf administrasi khusus telah diimplementasikan untuk mengatasi masalah ini. Secara keseluruhan, administrasi yang baik mendukung

supervisi yang efektif, yang berdampak positif pada kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa di SD Negeri 40 Kota Ternate.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko, N. W. (2023). *At Tuots : Jurnal Pendidikan Islam Implementasi media pembelajaran audiovisual berbasis Canva dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama islam di SD*. 5(3), 419–428.
- Dr. Muhammad Hasan, dkk. (2023). *Metode penelitian kualitatif*.
- Hasbiyallah, H., & Ihsan, I. M. N. (2019). Administrasi Pendidikan Perspektif Ilmu Pendidikan Islam. In *Administrasi Pendidikan*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/24690>
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. In *Yogyakarta Press*.
http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITAIF.docx
- Nur, M. I. (2022). *Ayat-ayat Administrasi Publik dalam Al- Qur ' an Edisi 1*.
- Sri Rahayu HS Hamid, Normawati, & Muhammad Rizal Masdul. (2022). Urgensi Supervisi Terhadap Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Paleleh Barat Kabupaten Buol. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 17(1), 32–38.
<https://doi.org/10.56338/iqra.v17i1.2176>
- Sukirman. (2021). *Metode penelitian kualitatif* (A. Timur (ed.)).
- Suharsini Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)